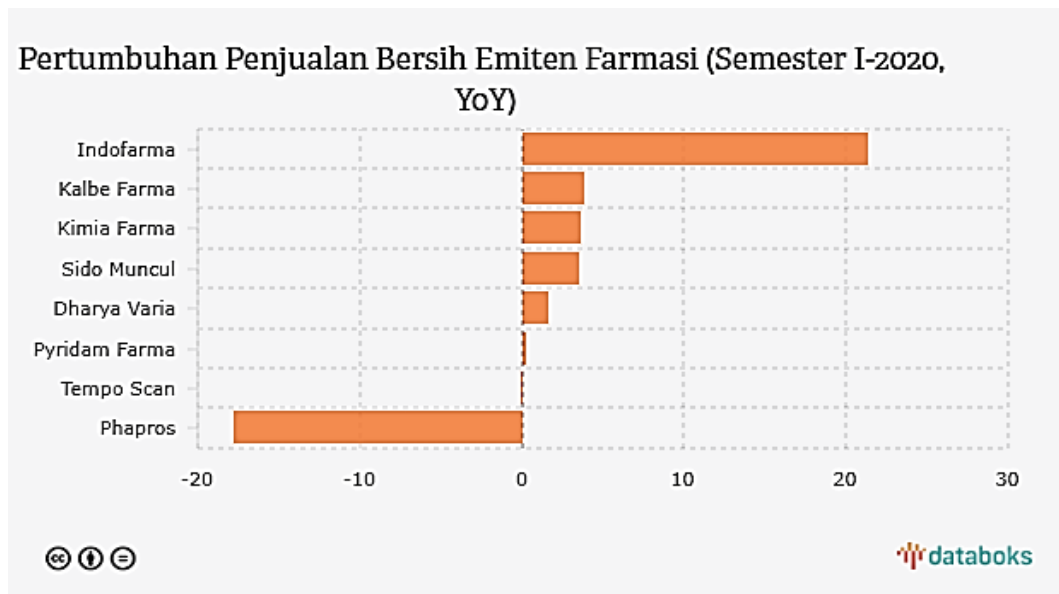


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era pandemi global saat ini, perusahaan-perusahaan akan semakin dituntut bekerja keras untuk mempertahankan kinerja atau bahkan meningkatkan prestasi kinerja mereka ditengah banyaknya gejolak akibat pandemi covid-19 yang telah terjadi hampir 2 tahun saat ini. Perusahaan Farmasi sendiri adalah Perusahaan yang berfokus pada pengembangan dan distribusi obat-obatan terutama untuk kesehatan



Gambar 1.1

Sumber : www.Katadata.co.id

Industri Farmasi menghadapi tantangan yang cukup berat di era pandemi Covid-19 saat ini. Masyarakat cenderung menunda kunjungan ke rumah sakit sehingga menekan penjualan obat-obatan dan pemasukan dari jasa layanan kesehatan yang berimbas pada penurunan penjualan, bahkan penurunan laba bagi emiten di sektor Farmasi tersebut (PadangHaluan.com). Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GPFI) memaparkan kondisi industri selama pandemi cukup sulit dan membuat persaingan semakin ketat, apalagi dengan struktur insutri saat ini yang 95 persen masih harus mengimpor bahan baku obat, Ketua Komite

Pengembangan Perdagangan Obat dan Industri Bahan Baku GPFI Vincent Harjianto mengatakan selama pandemi peningkatan hanya terjadi pada obat Covid-19 yang jumlahnya hanya sekitar 20 item sedangkan obat umum berjumlah lebih dari 250 item (Bisnis.com).

Dengan berbagai kondisi yang tidak stabil pada skala Nasional maupun internasional saat ini perusahaan tetap dituntut menjaga kepercayaan para investor guna menjaga kestabilan aspek pendanaan di Perusahaan tersebut.



Gambar 1.2

Fenomena Overbought Saham Farmasi

Sumber : Astronacci research

Pada laporan keuangan bulan Desember 2020 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat terjadi fenomena overbought transaksi jual beli saham di Beberapa Perusahaan Farmasi di tanah air akibat adanya euforia Program Vaksinasi dari Pemerintah saat itu sehingga meningkatkan kepercayaan para Investor baik dalam maupun luar negeri, ada beberapa saham Perusahaan Farmasi seperti PT. Indofarma yang mengalami kenaikan sebesar 8,4%, sejak bulan januari 2020, PT. Kimia Farma naik sebesar Rp. 6.975/saham di Januari 2021 dari Rp. 4.250/saham pada Desember 2020.

Para calon investor sendiri akan benar-benar meneliti struktur modal pada kinerja suatu perusahaan yang digunakan sebagai pertimbangan pokok dalam menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan yang di inginkan, terkait dengan risiko dan pendapatan yang diharapkan para calon investor (Nurmadi, 2018). Itulah mengapa aspek keuangan merupakan suatu aspek terpenting dalam suatu entitas

perusahaan terlebih pada saat menjalankan roda Perusahaan agar berjalan dengan baik, salah satu aktifitas yang paling sering dilakukan perusahaan adalah pengambilan keputusan untuk pendanaan modal perusahaan. Dengan modal usaha yang memadai akan diharapkan kinerja perusahaan yang semakin meningkat dan memiliki daya saing yang kuat terhadap perusahaan-perusahaan kompetitor dibidang yang sama. Mengingat alokasi modal yang dibutuhkan Perusahaan sangat besar guna memenuhi bahan baku, karena hampir sebagian besar Perusahaan Farmasi di Indonesia bahan baku mereka sangat tergantung dengan Impor mengakibatkan biaya pengiriman yang mahal. Keputusan pendanaan Perusahaan akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dan berpengaruh terhadap resiko yang dihadapi perusahaan tersebut (Kartika, 2009:106). Catatan penting dalam struktur modal itu sendiri adalah apabila struktur modal di dominasi oleh hutang maka resiko tekanan finansial di masa datang akan sangat tinggi, terkait dengan kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Sebaliknya apabila struktur modal lebih di dominasi oleh modal sendiri maka perusahaan akan dirugikan dari sisi pengurangan pajak oleh pemerintah.

Menurut Dibiyantoro (2011) Struktur modal yang efektif dalam Bhwa dan Deswi S (2015) yaitu struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga struktur memaksimalkan nilai perusahaan. Brigham dan Houston dalam (Dewi 2014) menyatakan bahwa dengan adanya srukur modal yang efektif, maka perusahaan yang emmpunyai struktur modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga akan memberikan profit yang lebih bukan hanya untuk perusahaan tetapi juga bagi para investor.

Beberapa penelitian telah dilakukan namun terdapat ketidak konsisenan terhadap hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut pada masing-masing variable, dimana pada penelitian ini saya berfokus pada variable, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, serta Likuiditas aset yang akan ditelii bagaimana pengaruhnya terhadap Struktur Modal.

Beberapa *research Gap*, pada penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan mengenai factor apa saja yang mempengaruhi struktur modal,dimana hasil yang

dipaparkan tidak konsisten. Beberapa variable berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan beberapa variable dalam penelitian yang lain tidak berpengaruh. Yaitu sebagai berikut :

Terkait dengan pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal, penelitian dari M Hafiz R Nugraha, Dhaniel Syam dan Rizka Harventy (2020) menyebutkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal, sedangkan penelitian dari Monica Setiawati dan Elvira Veronica (2020) menyebutkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

Terkait dengan pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal penelitian dari Nadia (2021) menyebutkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, sedangkan penelitian dari Ayu Indira dan I Ketut Mustanda (2020) menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

Terkait dengan Likuiditas terhadap Struktur Modal penelitian dari Syafri Nosit, Yulia Efni dan Gusnardi (2020) Menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Struktur Modalsedangkan penelitian dari Dicky Dwi Prabowo (2020) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh Positif terhadap struktur modal

Dari penjabaran penilitian – penelitian diatas terdapat beberapa perbedaan antara satu penelitian dengan penilitian yang lain terdahulu, antara lain perbedaan variable Independen yang dibahas , perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, serta tahun penelitian yang juga berbeda. Saya disini sebagai penulis akan membahas lebih lanjut dengan penelitian saya sendiri berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020)”**).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka ruang lingkup masalah yang akan dibahas adalah :

1. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020 ?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020 ?
3. Apakah Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020 ?
4. Apakah Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020 ?
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Penjualan secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2020 ?
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020 ?
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas secara bersama-sama secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Aapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Memberikan wawasan/pengetahuan baru untuk aspek Strukur Modal serta factor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap struktur modal pada suatu perusahaan.

b. Bagi Pihak Kampus STEI Indonesia

Bagi pihak Kampus STEI Indonesia, selaku tempat saya berstudi terutama untuk kalangan Akademisi / Mahasiswa/i STEI Indonesia yang akan meneliti dengan judul yang sama ataupun hampir sama dalam bidang penelitiannya. Terutama untuk variabel Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuditas, Struktur Modal, diharapkan lebih menyempurnakan penelitian-penelitian yang serupa agar hasil penelitian dari Mahasiswa/i dapat memberikan kontribusi yang terbaik di dunia akademisi Indonesia serta diharapkan mampu menjadi bahan referensi analisis bagi Perusahaan terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bisa menjadi salah satu refensi di dalam pengambilan keputusan tentang kebijakan keuangan terutama struktur modal.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan atau bahkan acuan bagi yang ingin melakukan penelitian di bagian variable yang sama dengan judul diatas.